



**TIONGKOK SEBAGAI NEGARA PERADABAN:
KEBANGKITAN MENJADI *GREAT POWER***

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

SINUNG WIKUNTO

14050117130055

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sayayang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Sinung Wikunto
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117130055
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 Desember 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Plono Barat, RT 14/RW 7, Pagerharjo,
Samigaluh, Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

Tiongkok sebagai Negara Peradaban: Kebangkitan Menjadi *Great Power*

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan merupakan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya saya, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh konsekuensinya, sebagai akibat dari kecurangan yang saya lakukan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 14 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Sinung Wikunto

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tiongkok sebagai Negara Peradaban:Kebangkitan
Menjadi *Great Power*
Nama Penyusun : Sinung Wikunto
NIM : 14050117130055
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 2 September 2021

Dekan,

Wakil Dekan I



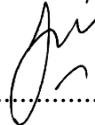
Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827.199001.1.001

Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin
NIP. 19690822.199403.1.003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
2. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A.

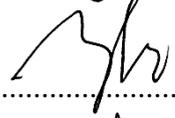

(.....)


(.....)

Dosen Penguji Skripsi

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.
2. Marten Hanura, S.IP., M.P.S.
3. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A.


(.....)


(.....)


(.....)

ABSTRAK

Perkembangan pesat Tiongkok beberapa saat belakangan ini menjadi topik pembahasan yang hangat di dunia. Tiongkok memulai perkembangannya pada tahun 1970an melalui reformasi ekonominya dan perlahan tumbuh menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Kesalahan orang-orang barat adalah berusaha melihat Tiongkok menggunakan kaca mata barat, sehingga menurut Martin Jacques seringkali membuat prediksi mengenai Tiongkok itu sendiri menjadi keliru. Tiongkok memiliki konsepnya sendiri mengenai kedaulatan. Tiongkok merupakan negara peradaban. Negara peradaban memiliki sistem politik yang berbeda dari negara bangsa konvensional, yang mana bersumber dari ide dan pemikiran mengenai peradaban dan bukan bangsa. Tiongkok sendiri, dengan identitasnya yang berbeda dari negara bangsa berhasil menjadi salah satu kekuatan besar dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa Tiongkok dapat bangkit menjadi salah satu kekuatan besar dunia dengan identitasnya sebagai negara peradaban. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme berbasis identitas dan konsep negara bangsa sebagai kerangka pemikiran. Penelitian ini menemukan bahwa Tiongkok dapat bangkit menjadi salah satu kekuatan besar dunia karena identitasnya sebagai negara peradaban menjadi motivasi dan landasan perilaku yang mana salah satunya adalah menjadi kekuatan besar dunia.

Kata kunci: Tiongkok, negara peradaban, kekuatan besar dunia, identitas

ABSTRACT

China's rapid development in recent times has become a hot topic in the world. China start it's development at 1970's through economic reform and slowly develop as a state with the fastest economic growth in the world. The mistake of western people is trying to perceive China through western point of view, thus according to Martin Jacques often making predictions about China wrong. Chinas has its own concept about sovereignty. China is a civilization state. Civilization state has different political systems from other conventional states, which originating from idea and thought about civilization and not from the state. China, with its distinct identity, has succeeded to become one of the great power. This research intend to answer a question about why China could rise to be one of the great power with its identity as a civilization state. This research paper use identity theory from constructivism and civilization state concept as the framework. This research found that China could rise to be one of the great power because its identity become a source of motivation and foundation of behaviour, one of whic is to be a great power

Keywords: *China, civilization state, great power, identity*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas rahmat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul: “Tiongkok sebagai Negara Peradaban: Kebangkitan Menjadi *Great Power*” dalam rangka memenuhi persyaratan pendidikan strata I di Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, kritik dan saran, serta motivasi dalam pengerjaan karya ilmiah skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan berkah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis.
2. Orang tua tersayang, yaitu Bapak L. Bowo Pristiyanto dan Ibu Cicilia Marita atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan dukungan baik yang berupa material maupun non material yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Seluruh keluarga besar tersayang, terutama kepada Simbah YB. Sardjo yang telah senantiasa menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi penulis selama pembuatan skripsi.
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional dan dosen pembimbing I yang telah memimpin Departemen Hubungan Internasional dan waktu, dukungan, nasihat, serta bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
5. Mas Satwika Paramasatya, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu, dukungan, dan bimbingan, serta semangat kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
6. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A. selaku dosen wali penulis yang telah mendampingi dan menjadi sumber inspirasi penulis selama menempuh pendidikan di Departemen Hubungan Internasional.

7. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Departemen Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Hubungan Internasional.
8. Bapak Faiz Syamsul A, S.H., M.H. selaku penyelia magang dan seluruh anggota Unit II Subdit I Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Jawa Tengah yang telah membimbing dan memberikan wawasan selama kegiatan magang.
9. Warga Subekti Jaya yaitu Arga, Aswin, Alghafiqi, Naufal, Mas Arka, Bang Sabat, dan Arya yang telah menemani dan berbagi pengalaman bersama selama penulis tinggal di kos dan menempuh pendidikan.
10. Team Ceria HI, yaitu Ragil, Fauzi, Brian, Gabriel, Kevin, Krisna, Cholis, Eqqi, Zakin, Denta, Bayu, Kukuh, Rafi, Yosafat yang telah berbagi momen, cerita, dan pengalaman.
11. Segenap keluarga Hubungan Internasional 2017, HMHI 2018, PRMK, Senat Fisip 2019, dan kakak adik angkatan yang telah memberikan pengalaman berharga, baik akademis maupun non akademis, bagi penulis selama menempuh pendidikan.
12. Teman-teman seperbimbingan yaitu Victoria, Nadine, Sina, Cindy, Bayu, dan Safira yang telah menemani dan berbagi informasi selama bimbingan.
13. Wisnu dan Adi, sebagai sahabat sejak sebelum kuliah yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, berbagi cerita, bertukar pikiran, dan berbagi pengalaman yang sangat membantu penulis untuk terus dapat menjaga mimpi dan memotivasi diri untuk terus berkembang.
14. Seluruh masyarakat Semarang, yaitu Pak Untung, Pak Bekti, Pak Budi, Mas Ade, dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan pengalaman dan berbagi cerita kepada penulis selama menempuh pendidikan

15. Seluruh infrastruktur tembalang, yaitu Burjo Priangan, W.M Gondang, W.M Bu Nur, Anti inflasi, Penyetan Gondang Timur IV, Nasi Goreng Gondang Timur IV, Lodan, seluruh Fotokopian, Indomaret, Alfamart, dan segala jenis infrastruktur yang lain yang telah menghidupi penulis dan membantu menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa karya ilmiah skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik secara penulisan maupun substansi. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Mei 2021



Penulis

Sinung Wikunto

MOTTO

“Man for others”

- Pedro Arupe

“Sedikit beda lebih baik dari pada sedikit lebih baik”

-Pandji Pragiwaksono

PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk
Bapak, Ibu, Keluarga dan Teman-teman tersayang*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Teori Konstruktivisme Berbasis Identitas.....	5
1.5.2. Konsep Negara Peradaban	8
1.6. Hipotesis.....	10
1.7. Metodologi Penelitian	11

1.7.1.	Definisi Konseptual	11
1.7.1.1	Negara Peradaban	11
1.7.2.2	Negara Bangsa	11
1.7.2.	Definisi Operasional	11
1.7.1.1	Negara Peradaban	11
1.7.2.2	Negara Bangsa	12
1.7.3.	Tipe Penulisan.....	12
1.7.4.	Metode Pengumpulan Data.....	12
1.7.5.	Metode Analisis Data.....	13
1.8.	Sistematika Penelitian	14
BAB 2:	TIONGKOK SEBAGAI NEGARA PERADABAN	15
2.1	Tiongkok menuju Negara Bangsa?.....	15
2.2	Tiongkok sebagai Negara Peradaban.....	19
2.2.1.	Tradisi dan Budaya	23
2.2.1.1	Konfusianisme	24
2.2.1.2	Bahasa	27
2.2.1.3	Masyarakat.....	29
2.2.2.	Sifat Alami Politik Tiongkok.....	31
2.3	Tiongkok menuju <i>Great Power</i>	33
2.3.1.	Kapabilitas Ekonomi	35
2.3.2	Kekuatan Militer	39
2.3.3	Stabilitas Politik, Wilayah dan Populasi, dan Sumber Daya	42
BAB 3:	TIONGKOK SEBAGAI <i>GREAT POWER</i> DENGAN IDENTITAS NEGARA PERADABAN	46
3.1	Negara Peradaban sebagai Identitas yang Membentuk <i>Great Power</i>..	46

3.1.1 Persepsi Tiongkok terhadap Identitasnya sebagai Negara Peradaban.....	47
2.3.2 Konsistensi Persepsi Tiongkok terhadap Identitas Negara Peradaban.....	55
3.2 Bentuk Negara yang Berbeda	57
BAB 4: KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
4.1 Kesimpulan	64
4.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah pengguna bahasa-bahasa asli di dunia

Tabel 2. Perbandingan pertumbuhan PDB Tiongkok dengan negara-negara di dunia

1990-2019

Tabel 3. Perbedaan negara bangsa dan negara peradaban

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan tahunan PDB Tiongkok 1978-2018

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Anggaran militer Tiongkok dari 1993-2019 dalam dolar Amerika Serikat

(perbandingan dengan Amerika Serikat dan Rusia)